inyaan untuk Majelis Gereja

i Bagaimana pemahaman bapak/ibu tentang pernah ma 'pasirau kande ?

1. Apakah bapak/ibu masih meyakini pemali ma’pasirau kande bahwa ketika melanggarnya dapat mengakibatkan dampak buruk?

Apakah bapak/ibu pemah melanggar pemali Ma 'pasirau Kande? Adakah dampak yang ditimbulkan?

4. Menurut bapak/ibu apakah pemali ma’pasirau kande masih penting dilakukan sekarang atau tidak? Mengapa?

5 Sebagai seorang pelayan, bagaimana bapak/ibu memberikan pemahaman kepada anggota jemaat tentang pemali ma ’pasirau kande ini?

anyaan untuk anggota jemaat

Bagaimana pemahaman bapak/ibu tentang pemali ma 'pasirau kande ?

2. Apakah bapak/ibu masih meyakini pemali ma'pasirau kande bahwa ketika melanggarnya dapat mengakibatkan dampak buruk?

Apakah bapak/ibu pemah melanggar pemali Ma'pasirau Kande? Adakah dampak yang ditimbulkan?

Menurut bapak/ibu apakah pemali ma 'pasirau kande masih penting dilakukan sekarang atau tidak? Mengapa?

yaan untuk tokoh-tokoh adat

Bagaimana pemahaman bapak tentang pemah ma 'pasirau konde ?

Apa makna dari pemali ma 'pasirau kondei

Apa tujuan dari pemali ma 'pasirau kandel

Adakah dampak yang dapat diakibatkan ketika melanggar pemali ini?

Menurut bapak, apakah setiap orang yang melanggar pemali ini selalu dan

akan mendapat dampat buruk?

Apakah Pemali Ma'pasirau Kande masih penting dilakukan sekarang atau tidak ? Mengapa?

Daftar Informan

1. Pdt. Meiwita, S. Th (Pendeta Gereja Toraja Jemaat Kambisa, usia 29 tahun)
2. Novita Mentaruk, S, Pd (Diaken, usia 28 Tahun)
3. Yohanis Patu Tomamma’ (Penatua, usia 75 tahun)
4. Polina Buyang (Anggota Jemaat, usia 70 tahun)
5. Ludia Rapa’ (Anggota Jemaat, usia 69 tahun)
6. Yohanis Layuk (Anggota Jemaat, usia 74 tahun)
7. Habram Sinang Patintingan (Tokoh Adat, usia 96 tahun)
8. Petrus Ganggu Rissing (Tokoh Adat, usia 68 tahun)